

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan pada An.A didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi terjadinya bronkopneumonia pada anak, diantaranya yaitu riwayat kondisi sekarang, riwayat kesehatan saat ini, dan faktor lingkungan yang berhubungan dengan gangguan sistem pernapasan. Pada kasus ditemukan data bahwa klien mengalami keluhan utama sesuai dengan teori yaitu klien batuk produktif, dispnea, pernafasan cepat dan bunyi pernafasan ronchi.
2. Diagnosa yang muncul pada klien sesuai dengan teori dan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, pola nafas tidak efektif dan hipertermia.
3. Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada klien di sesuaikan dengan masalah keperawatan yang ditegakkan berdasarkan kondisi klien.
4. Tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien sesuai dengan rencana keperawatan yang telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan anak dengan Bronkopneumonia.
5. Evaluasi pada klien berdasarkan 3 diagnosa yang diangkat semuanya teratasi dengan baik sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, pola nafas tidak efektif dan hipertermia.
6. Hasil analisis pemberian terapi uap minyak kayu putih pada masalah bersihan jalan nafas ini berhasil dan teratasi sesuai dengan baik. Setelah dilakukan terapi selama 3 hari dengan durasi 10 sampai 15 menit dahak anak terkeluarkan dan tidak terdengar ronchi.

#### **5.2.Saran**

##### **1. Bagi mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman serta menambah wawasan dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien anak dengan

Bronkopneumonia. Hasil analisis yang didapatkan bisa menjadi acuan dan menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian pada klien anak dengan bronkopneumonia.

**2. Bagi Rumah Sakit**

Analisis yang dilakukan ini dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif.

**3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan**

Hasil analisis ini diharapkan menambah keluasan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien anak dengan bronkopneumonia sebagai acuan literatur dalam melakukan penelitian pada klien anak dengan bronkopneumonia.

**4. Bagi klien dan orang tua**

Diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses dan tanda gejala serta faktor penyebab terjadinya bronkopneumonia sehingga untuk kedepannya dapat memutuskan mata rantai penyakit bronkopneumonia.